

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemanfaatan layanan kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya di Indonesia di mana puskesmas berfungsi sebagai dasar sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Semua perawatan kesehatan yang dianggap mendasar adalah yang berfokus pada kebutuhan dan hak orang, keluarga atau komunitas tertentu. Fokus pelayanan kesehatan tidak hanya pada masalah kesehatan fisik, namun juga mencakup bagaimana masalah-masalah yang berhubungan dengan aspek psikologis, mental, dan sosial dari kehidupan personal maupun masyarakat. Sebagai perwujudan kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan merupakan komponen yang paling krusial. Ada kebutuhan mendesak untuk perawatan kesehatan berkualitas tinggi dan juga terjangkau. (Sebayang 2020 dalam (Meidella, 2021)).

Pelayanan kesehatan mengacu pada semua kegiatan yang diselenggarakan secara individu maupun kolektif dalam suatu organisasi untuk meningkatkan, memelihara, atau memulihkan kesehatan orang, keluarga, atau komunitas. (Depkes RI 2009 dalam (Abram et al., 2017))

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah pelayanan dengan sebaik-baiknya, Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang mengkoordinasikan kegiatan pelayanan tingkat pertama perorangan dan masyarakat yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dan dapat diterima oleh masyarakat (Permenkes, 2014).

Tingkat kesehatan masyarakat di Indonesia masih belum maksimal karena beberapa alasan, antara lain belum optimalnya pemanfaatan layanan kesehatan seperti puskesmas. Aksesibilitas, kapabilitas, kapasitas, dan harga semuanya berperan dalam hal ini. (Suwignjo, 2018).

Pelayanan kesehatan puskesmas berperan penting pada upaya kesehatan perorangan yang mampu dijangkau masyarakat serta dapat memuaskan masyarakat sebagai konsumen dari pelayanan kesehatan. Usia, pendidikan, pekerjaan, ketersediaan sumber daya manusia, aksesibilitas, kepemilikan asuransi, dan persepsi tentang kesehatan hanyalah beberapa variabel yang diidentifikasi oleh Nanik Sri Wahyuni dalam penelitian sebelumnya yang berpengaruh pada penggunaan layanan kesehatan. (Wahyuni, 2012).

Penelitian Jusman Usman dkk, menyatakan bahwa pemanfaatan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh waktu tunggu dokter, ketersediaan fasilitas pelayanan, serta sikap petugas dalam memberikan pelayanan (Usman et al., 2021).

Menurut WHO, 60,4 juta orang menggunakan pelayanan kesehatan di India dan 98,5 juta orang di China. Sementara di tempat lain di Asia, 38,4 juta orang masih belum menggunakan pelayanan kesehatan (WHO, 2015).

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Litbangkes) Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 mencatat terjadi penurunan kunjungan pasien di puskesmas sebesar 83,6% dikarenakan dampak pandemi Covid-19.

Pada tahun 2018, sebesar 30,97% penduduk di Provinsi Sumatera Barat menggunakan puskesmas sebagai pelayanan kesehatan dasar (Meidella, 2021). Jumlah kunjungan di seluruh Puskesmas Provinsi Sumut pada tahun 2018 sebanyak 7.561.242 kunjungan, naik dari tahun sebelumnya yaitu 6.765.352

kunjungan pada tahun 2017 dan 6.094.069 kunjungan pada tahun 2016 menurut statistik profil kesehatan Kabupaten/Kota Sumut. Jika diasumsikan setiap penduduk menggunakan puskesmas rata-rata 1,5 kali, maka diprediksikan 33,63% penduduk menggunakan puskesmas pada tahun 2018, meningkat dari 28,34% pada tahun 2017 (SUMUT, 2018).

Puskesmas Aek Loba merupakan fasilitas kesehatan rawat jalan di Kecamatan Aek Kuasan Kabupaten Asahan. Melayani enam desa dan satu kelurahan di wilayah kerjanya. Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Aek Loba pada tahun 2021 adalah 25.742 jiwa, dengan rincian 12.956 laki-laki dan 12.786 perempuan.

Puskesmas Aek Loba dipilih karena beberapa hal: pertama, puskesmas Aek Loba adalah satu-satunya puskesmas yang ada di wilayah kerjanya, sehingga keberadaannya sangat membantu masyarakat. Kedua, desa-desa di wilayah kerja Puskesmas Aek Loba masih dalam status tertinggal berdasarkan Indeks Desa Membangun Provinsi Sumatera Utara. Jika di bandingkan dengan Kecamatan terdekat seperti Kecamatan Aek Ledong, Aek Songsogan, Pulau Rakyat, serta Rahuning maka Kecamatan Aek Kuasan merupakan satu-satunya yang seluruh desanya masih dalam status tertinggal. Selain itu, akses untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan penelitian lebih mudah didapat di wilayah kerja Puskesmas Aek Loba serta belum pernah ada penelitian dengan topik yang sama dilakukan di Puskesmas Aek Loba.

Jumlah pasien yang berkunjung ke puskesmas dapat dijadikan salah satu indikator untuk menentukan bagaimana pelayanan kesehatan masyarakat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sedikitnya kunjungan masyarakat ke puskesmas

mempertegas bahwa pelayanan di puskesmas belum di manfaatkan dengan maksimal. Berdasarkan studi awal yang dilakukan di Puskesmas Aek Loba, pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas dilihat dari data kunjungan pasien pada tahun 2019 sebanyak 9.002 kunjungan dengan cakupan sebesar 35%. Pada tahun 2020, jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Aek Loba sebanyak 7.568 kunjungan dengan cakupan sebesar 29%. Sementara itu pada tahun 2021, jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Aek Loba sebanyak 7.305 kunjungan dengan cakupan sebesar 28%. Berdasarkan data tersebut, dari tahun 2019 hingga tahun 2021 pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas mengalami penurunan. Cakupan kunjungan Puskesmas oleh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Aek Loba masih cukup rendah, yakni dibawah angka 50%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilihat bahwa masih rendahnya tingkat pemanfaatan pelayanan Puskesmas oleh masyarakat diwilayah kerja Puskesmas Aek Loba.

Berdasarkan hasil observasi awal, terhadap masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Aek Loba sebagian masyarakat merupakan karyawan swasta yang memiliki fasilitas kesehatan sendiri yang telah disediakan perusahaan. Selain itu juga terdapat rumah sakit umum serta beberapa praktek dokter dan bidan yang tersebar diwilayah kerja Puskesmas Aek Loba sehingga masyarakat memiliki banyak pilihan untuk melakukan perawatan kesehatannya.

Salah satu faktor dalam penggunaan pelayanan kesehatan di Puskesmas Aek Loba adalah jarak dari tempat tinggal masyarakat ke Puskesmas Aek Loba karena jarak tempat tinggal terhadap puskesmas jauh terkhusus Desa Rawa Sari, Desa Alang Bonbon, dan Desa Sengon Sari yang letaknya cukup jauh dari

Puskesmas Aek Loba. Sehingga praktek bidan atau dokter yang ada disekitar menjadi pilihan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Untuk mengetahui faktor apa yang memotivasi masyarakat untuk menggunakan pelayanan kesehatan di Puskesmas, berlatar belakang uraian yang telah di sampaikan sebelumnya maka penulis merasa perlu dilakukan penelitian mengenai determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Aek Loba.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembahasan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah, “faktor apa saja yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan serta faktor yang paling mempengaruhinya di Puskesmas Aek Loba?”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menjelaskan pengaruh faktor karakteristik, faktor kemampuan/pendukung serta faktor kebutuhan terhadap pemanfaatan pelayanan di Puskesmas Aek Loba serta faktor yang paling mempengaruhinya.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Melihat pengaruh umur terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Aek Loba.
2. Melihat pengaruh tingkat pendidikan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Aek Loba.
3. Melihat pengaruh pekerjaan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Aek Loba.

4. Melihat pengaruh kepemilikan jaminan kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Aek Loba.
5. Melihat pengaruh keterjangkauan pelayanan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Aek Loba.
6. Melihat pengaruh waktu tunggu pelayanan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Aek Loba.
7. Melihat pengaruh persepsi sakit terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Aek Loba.
8. Melihat faktor yang paling mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Aek Loba.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas bidang ilmu kesehatan dan memberikan informasi dan referensi tentang bagaimana pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif dan informasi, meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Puskesmas Aek Loba memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan menjadi

bahan pertimbangan untuk perencanaan program yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperdalam pemahaman tentang pemanfaatan pelayanan kesehatan dan berfungsi sebagai sumber referensi untuk penelitian berikutnya.

